

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Republik Indonesia adalah negara yang memiliki kepulauan terbesar di dunia. Indonesia memiliki lebih dari 17.000 pulau, yang mana hanya sekitar 7.000 pulau saja yang berpenghuni. seperti Kalimantan, Sulawesi, Jawa Sumatra serta Papua yaitu artinya pulau utama pada Negara Indonesia. Selain itu, Indonesia juga mempunyai pulau-pulau kecil seperti Bali, Karimunjawa, Gili serta Lombok yang merupakan daerah tujuan wisatawan dalam negeri juga luar negeri. Ibu kota Indonesia adalah Jakarta, yang terletak pada Pulau Jawa. Jika ditinjau dari segi geografis, kepulauan negara Indonesia terletak antara 5° 54' 08" bujur utara sampai 11° 08' 20" bujur selatan dan 95°00'38" sampai 141°01'12" bujur timur. Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki banyak suku serta adat istiadat yang berbeda dan memiliki banyak sumber daya alam seperti keindahan pemandangan alam dan kekayaan warisan budaya nenek moyang kita. keindahan alam dan warisan budaya Indonesia kini dijadikan sebagai daya tarik wisata serta sebagai nilai tambah bagi pembangunan dan pariwisata khususnya di Indonesia. Pariwisata yang bisa dijadikan modal perlu diorganisir serta dididik untuk menarik wisatawan agar datang dan melihat sendiri.

Negara Indonesia adalah negara yang mempunyai potensi sumber daya alam yang sangat berlimpah seperti keanekaragaman hayati, peninggalan sejarah dan budayanya. Secara garis besar pariwisata dilihat menjadi sektor

yang dapat mendorong serta menaikkan aktivitas pembangunan baik umum maupun pembangunan pariwisata, membuka lapangan usaha baru bagi yang membutuhkan pekerjaan, membuka lapangan kerja sebagian orang yang membutuhkan, serta bisa menaikkan devisa pendapatan warga dan pendapatan asli daerah, jika dikelola dan dikembangkan secara baik agar maksimal .

Kalimantan Tengah mempunyai 14 kabupaten dan 1 antara lain ibu kota provinsi yaitu Palangkaraya, Perkembangan pariwisata perlu bersinergi menggunakan budaya yang tumbuh sebab tidak hanya bisa menjadi objek wisata yang bisa menaikkan perekonomian, tetapi juga dapat menaikkan wawasan kekayaan budaya lokal yang perlu menerima proteksi serta upaya pelestarian supaya dapat sebagai wisata yang menjadi daya tarik pada meningkatkan kunjungan wisatawan dan dapat memperkenalkan ciri-ciri bangsa Indonesia pada kancah dunia.

Menghadapi era globalisasi jangan sampai melunturkan nilai-nilai kearifan lokal yang menjadi kekayaan budaya bangsa, maka berasal itu perlu adanya upaya dalam membangkitkan kekuatan budaya lokal untuk bisa berjaya di kancah dunia. Diperlukan acuan serta pandangan yang tepat pada hal ini seperti *“Think Locally, Act Globally“* dan *“Think Globally, Act Locally”*. (Nasibi, 2013) keberadaan Upacara tata cara Tiwah yang dimiliki harus bisa dikembangkan serta dilestarikan oleh semua komponen warga Desa Bangkal Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah, jangan sampai kekayaan budaya tadi punah sebab minimnya dokumentasi serta inventarisasi terhadap budaya-budaya yang ada tadi.

Warisan budaya tidak hanya sebatas monumen serta koleksi benda, warisan budaya juga meliputi tradisi atau realisasi diri nenek moyang serta keturunannya, seperti tradisi lisan, seni pertunjukan, praktik sosial, ritual, acara meriah, pengetahuan serta keterampilan buat menghasilkan kerajinan tradisional. Tiwah berarti upacara kematian, biasanya diadakan buat orang yg telah meninggal, tertulis pada runi (peti mati). Ritual Tiwah bertujuan sebagai ritual buat mengawali bepergian Salumpuk Liau ke Lewu Tatau agar bisa bergabung dengan leluhur dan Sangiang. Tiwah bagi orang Dayak Kalimantan adalah upacara tradisional mengikat almarhum, yaitu pengiriman runi atau kerangka tulang belulang almarhum ke sebuah tempat tinggal kecil yang dibangun khusus untuk tulang belulang orang yang sudah meninggal namanya yaitu Sandung (Ina Malania, 2019).

Pandemi Covid-19 artinya wabah yang sudah mengganti kehidupan warga dunia, atau diklaim menjadi new normal. Oleh sebab itu, masyarakat terpaksa pada new normal untuk menjaga kesehatan serta keselamatan jiwanya. Covid-19 memberikan akibat yang sangat berdampak terhadap perekonomian, terutama yang bergantung di perekonomian sektor pariwisata. Kurangnya antivirus buat Covid-19 membuat ketakutan orang akan kegiatan. Untuk itu, pemerintah mengambil kebijakan penerapan hidup normal baru melakukan WFH kerja dirumah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan buat menekan penyebaran Covid-19.

Pada Artikel Ilmiah penulis menentukan “ Pelestarian Upacara Ritual Tiwah sebagai Tradisi Turun temurun yang menjadi Daya Tarik pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah”,

sebagai judul artikel ilmiah. Hal ini dikarenakan penulis melihat bahwa budaya ini sangat menarik jadi sangat berpotensi untuk dilestarikan serta di kenalkan pada masyarakat agar mengetahui bahwa Indonesia kaya akan budaya adat warisan meski pada saat covid-19 menjadi sedikit terganggu namun upacara ini masih dilaksanakan karena masih kental dengan budaya adatnya yang mana namanya kematian tidak bisa ditunda serta ritual akan tetap dilaksanakan dengan ketentuan dari pihak keluarga dan panitia ritual tiwah agar bisa berjalan dengan lancar di Desa bangkal dengan tetap menerapkan protocol kesehatan agar terhindar dari covid-19 dan mengurangi penyebaran covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Masyarakat Dalam Menjalankan Ritual Tiwah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Bangkal Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah?
2. Bagaimana Upaya Pelestarian Upacara Ritual Tiwah Sebagai Tradisi Turun Temurun yang menjadi Daya Tarik Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Bangkal Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan proposal artikel ilmiah ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam menjalankan Ritual Tiwah saat pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui upaya dalam pelestarian upacara ritual Tiwah pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik untuk kepentingan teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini mempunyai kegunaan teoritis sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam hal ini ilmu sosial kemasyarakatan khususnya mengenai faktor-faktor yang dapat mendukung pengembangan potensi pariwisata berbasis kearifan budaya lokal serta menghindari faktor-faktor penghambat yang dapat menghambat pengembangan potensi pariwisata khususnya upaya pelestarian upacara ritual tiwah sebagai tradisi Turun Temurun yang menjadi Daya tarik Wisata Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dan masukan untuk mengembangkan potensi pariwisata berbasis kearifan budaya lokal dalam upaya pelestarian upacara ritual tiwah sebagai tradisi turun temurun yang menjadi daya tarik pada masa pandemi covid-19 di Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah agar dapat menjadi pemasukan bagi daerah (PAD) dan dapat bersaing dengan daerah lainnya yang memiliki potensi yang sama.
- c. Bagi Lembaga, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, informasi dan pengetahuan bagi seluruh sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta serta besar harapan

kami hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan dasar dalam melakukan penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi penulis seperti tambahan pengalaman, pengetahuan dan wawasan. Hasil penelitian ini semoga berguna bagi penulis untuk menambah pengetahuan serta pengembangan diri penulis pada bidang ilmu kepariwisataan dapat sebagai salah satu sumber utama memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) melalui lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

b. Bagi Masyarakat

Menambah dan memberikan wawasan mengenai pentingnya menjaga dan melestarikan warisan budaya adat tiwah ke masyarakat.

c. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan menambah referensi pustaka bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta dan dapat dijadikan sumber literature bagi mahasiswa STIPRAM Yogyakarta maupun perguruan tinggi lainnya.

d. Bagi Pemerintah

Menambah refrensi potensi-potensi wisata dikabupaten Seruyan

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian yang penulis maksud adalah untuk memberikan kemudahan kepada penulis dalam menentukan apa yang di bahas. Berdasarkan kepada judul penelitian “Pelestarian Upacara Ritual Tiwah Sebagai Tradisi Turun Temurun yang menjadi Daya Tarik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah ” maka penulis meneliti mengenai peran masyarakat dalam menjalankan ritual Tiwah dan upaya pelestarian upacara pelestarian tiwah yang menjadi daya tarik pada upacara kematian tiwah agar tetap lestari meskipun pada era Covid-19. Dalam penelitian ini objek dari penelitian ini adalah masyarakat desa Bangkal suku dayak, masyarakat umum dan wisatawan yang ada di Kalimantan Tengah.

F. Lineritas Penelitian

Penulis mengambil tema tentang Heritage yang berbasis budaya agar saling berkesinambungan dengan tulisan penulis sebelumnya pada *Domestic Case Study* dengan judul “**PESONA GRAND PURI MAEROKOCO DIKABUPATEN SEMARANG**” dan *Foreign Case Study* dengan judul “**DATARAN MERDEKA SEBAGAI PENINGGALAN SEJARAH DIKUALA LUMPUR MALAYSIA**” yang juga bertemakan heritage dengan peninggalan bangunan sejarah, penulis dapat menyimpulkan adanya keterkaitan dalam pembahasan tema sehingga penulisan ini tidak keluar dari pembahasan heritage namun berbasis lebih kebudayanya yang menjadi warisan turun temurun dengan judul “**PELESTARIAN UPACARA RITUAL TIWAH SEBAGAI TRADISI TURUN TEMURUN YANG MENJADI**

DAYA TARIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN SERUYAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH”

G. Sistematika Tulisan

Sistematika Penulisan dalam artikel ini adalah sebagai berikut :

1. BAGIAN PENGANTAR

Terdiri atas halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, abstract, daftar isi, daftar gambar, dan daftar tabel.

2. BAB I PENDAHULUAN

Penulis pada bab ini menulis mengenai latar belakang artikel, rumusan masalah, tujuan dan manfaat artikel, ruang lingkup penelitian, linieritas tema penelitian, dan sistematika pembahasan.

3. BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Penulis pada bab menulis yang berisikan kajian literatur yang meliputi pedoman-pedoman, standar, teori, maupun pendapat para ahli yang penulis gunakan dalam mendukung kajian dalam artikel ini.

4. BAB III METODOLOGI DAN TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Penulis pada bab ini menulis tentang metodologi dan teknik pengolahan data yang di gunakan oleh penulis untuk mengolah data penelitian yang akan penulis teliti.

5. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil selama penelitian dilaksanakan diantaranya gambaran umum objek penelitian, penyajian data, dan analisis data.

6. BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi simpulan dan saran. Bagian pelengkap atau akhir terdiri atas daftar pustaka, lampiran, dan biodata mahasiswa.